

## ABSTRAK

**Mahdi Hadyarrahan; Peran Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Dalam Penyelesaian Sengketa Perkawinan.**

Maraknya perceraian di Kota Bandung, khususnya di wilayah Kecamatan Buahbatu, menjadi persoalan serius dalam ketahanan keluarga. Banyak pasangan suami istri yang tidak mampu menyelesaikan konflik rumah tangga secara mandiri, yang pada akhirnya berujung pada perceraian. Padahal, Islam sangat menekankan pentingnya menjaga keutuhan rumah tangga. Dalam konteks ini, peran Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) menjadi sangat penting sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang bimbingan dan mediasi perkawinan untuk menyelamatkan keluarga dari perpecahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) peran BP4 dalam menjalankan fungsinya sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa perkawinan di Kecamatan Buahbatu, (2) hambatan yang dihadapi BP4 dalam penyelesaian sengketa perkawinan di Kecamatan Buahbatu, dan (3) strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran BP4 dalam penyelesaian sengketa perkawinan di Kecamatan Buahbatu.

Kerangka penelitian ini menggunakan kerangka berdasarkan konsep *masalah mursalah* dan *maqashid al-syari'ah* yang menekankan pentingnya menjaga keutuhan rumah tangga sebagai bagian dari kemaslahatan umat. BP4 diposisikan sebagai pihak ketiga (*hakam*) yang memiliki mandat keagamaan dan sosial untuk menyelesaikan konflik rumah tangga melalui pendekatan konseling dan mediasi secara damai, adil, dan tidak memihak.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Informan penelitian meliputi Ketua KUA Kecamatan Buahbatu, staf BP4, konselor, serta pasangan yang pernah menjalani proses mediasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan deskriptif analitis guna mengidentifikasi pola peran, hambatan yang dihadapi, serta tingkat efektivitas BP4 dalam menangani sengketa perkawinan.

Hasil penelitian ini BP4 Kecamatan Buahbatu berperan sebagai mediator dalam menjaga keutuhan rumah tangga sesuai prinsip *Maslahah Mursalah*. Hambatan yang dihadapi yaitu kurangnya monitoring pasca mediasi dan minimnya petugas terlatih. Strategi penguatan meliputi pelatihan mediator, penguatan kelembagaan, serta sosialisasi peran BP4 kepada masyarakat.